

Peran Kewarganegaraan dalam Membangun Sistem Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia

Juan Danny Saputra¹, Arrafi Bagus Pratama², Arif Marzuki³, Muhammad Rafli Nurfiansyah⁴, Rizki Yoga Pratama⁵, Saifuddin Zuhri⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Kewarganegaraan, UPN "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

e-mail: 23032010005@student.upnjatim.ac.id¹,
23032010002@student.upnjatim.ac.id², 23032010039@student.upnjatim.ac.id³,
23032010046@student.upnjatim.ac.id⁴, 23032010047@student.upnjatim.ac.id⁵,
saifddin_zuhri.ilkom@upnjatim.ac.id⁶

Abstrak

Pembangunan sumber daya manusia dan pendidikan adalah dua pilar utama kemajuan suatu negara. Kedua faktor ini berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang terdidik, produktif, dan berdaya saing tinggi. Namun, masyarakat harus memainkan peran penting sebagai landasan moral, hukum, dan sosial dalam membangun sistem pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tersebut. Peran kewarganegaraan dalam pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia sering diabaikan, meskipun penting. Tidak ada kebijakan pendidikan yang memprioritaskan pengembangan kewarganegaraan dalam kurikulum, dan tidak ada pemahaman tentang bagaimana kewarganegaraan membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Dalam industri saat ini, di mana persaingan global semakin ketat dan teknologi berkembang dengan cepat, sangat penting memiliki sumber daya manusia yang terampil, berdaya saing, dan sadar akan kewarganegaraan. Dengan meningkatkan peran kewarganegaraan dalam sistem pendidikan, negara dapat menghasilkan

Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Pembangunan SDA, Pemahaman Global

Abstract

Human resource development and education are the two main pillars of a country's progress. These two factors contribute to the formation of an educated, productive and highly competitive society. However, society must play an important role as a moral, legal and social foundation in building an education system and developing human resources to achieve these goals. The role of citizenship in education and human resource development is often overlooked, despite its importance. There is no education policy that prioritizes citizenship development in the curriculum, and there is no understanding of how citizenship shapes a person's character and personality. In today's industry, where global competition is increasingly fierce and technology is developing rapidly, it is very important to have human

resources who are skilled, competitive and civically aware. By increasing the role of citizenship in the education system, countries can produce

Keywords: *Pendidikan Kewarganegaraan, Pembangunan SDA, Pemahaman Global*

PENDAHULUAN

Salah satu pilar utama kemajuan suatu negara adalah pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia. Keduanya berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang terdidik, produktif, dan berdaya saing tinggi. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, masyarakat harus memainkan peran penting sebagai landasan moral, hukum, dan sosial dalam membangun sistem pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia. Dalam pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia, peran kewarganegaraan sering diabaikan meskipun penting. Tidak ada kebijakan yang memprioritaskan pengembangan kewarganegaraan dalam kurikulum pendidikan dan kurangnya pemahaman akan pentingnya kewarganegaraan dalam membentuk kepribadian dan karakter seseorang.

Memiliki sumber daya manusia yang terampil, berdaya saing, dan sadar akan kewarganegaraan sangat penting dalam industri saat ini. Dimana persaingan global semakin ketat dan teknologi berkembang dengan cepat. Dengan memperkuat peran kewarganegaraan dalam sistem pendidikan, negara dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis tetapi juga memiliki prinsip moral dan sosial yang kuat. Ini akan mendorong kemajuan ekonomi dan menghasilkan masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan secara sosial. Akibatnya, penelitian tentang peran kewarganegaraan dalam membangun sistem pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia adalah penting.

Pendekatan teoritis dalam memahami peran kewarganegaraan dalam membangun sistem pendidikan dan pembangunan SDM dapat melibatkan beberapa konsep dan teori terkait. Berikut adalah beberapa teori yang relevan dalam konteks ini:

Teori Kewarganegaraan

Teori ini membahas konsep kewarganegaraan dan peran warga negara dalam membangun masyarakat dan negara. Menurut teori ini, kewarganegaraan melibatkan partisipasi aktif, tanggung jawab, dan kesadaran terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara. Teori kewarganegaraan memberikan dasar pemikiran dalam memahami bagaimana kewarganegaraan dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan dan pembangunan SDM.

Teori Pembelajaran Sosial

Teori ini menekankan pentingnya lingkungan sosial dalam pembentukan sikap, nilai, dan perilaku individu. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, teori ini mendukung pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial, kolaborasi, dan refleksi terhadap isu-isu kewarganegaraan. Melalui interaksi dengan sesama dan diskusi tentang isu-isu publik, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang peran mereka sebagai warga negara.

Teori Pengembangan Karakter

Teori ini menekankan pentingnya membentuk karakter yang baik sebagai tujuan pendidikan. Dalam konteks kewarganegaraan, teori ini mendukung integrasi nilai-nilai

kewarganegaraan dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter warga negara yang bertanggung jawab, etis, dan peduli terhadap kepentingan bersama.

METODE

Dalam penelitian mengenai peran kewarganegaraan dalam membangun sistem pendidikan dan pembangunan SDM, beberapa metode penelitian yang dapat digunakan antara lain:

1. **Studi Literatur:** Metode ini melibatkan peninjauan literatur yang relevan, seperti jurnal, buku, dan dokumen terkait. Studi literatur digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang konsep kewarganegaraan, pendidikan, dan pembangunan SDM, serta hubungan antara mereka. Analisis literatur yang mendalam dapat memberikan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian.
2. **Studi Kasus:** Metode ini melibatkan analisis mendalam tentang kasus-kasus konkret yang terkait dengan peran kewarganegaraan dalam sistem pendidikan dan pembangunan SDM. Misalnya, peneliti dapat memilih beberapa sekolah atau program pendidikan yang memiliki pendekatan kewarganegaraan yang kuat dan mempelajari dampaknya terhadap partisipasi warga negara dan pembangunan SDM. Informasi dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.
3. **Survei dan Kuesioner:** Metode ini melibatkan pengumpulan informasi melalui survei atau kuesioner yang diberikan kepada responden yang relevan, seperti siswa, master, atau pemangku kepentingan pendidikan. Survei dapat mencakup pertanyaan tentang pemahaman mereka tentang kewarganegaraan, pendidikan kewarganegaraan yang mereka terima, dan persepsi mereka terhadap peran kewarganegaraan dalam pembangunan SDM. Informasi yang terkumpul dapat dianalisis secara kuantitatif.
4. **Analisis Kebijakan:** Metode ini melibatkan analisis kebijakan pendidikan dan pembangunan SDM yang terkait dengan kewarganegaraan. Peneliti dapat mempelajari kebijakan nasional, kebijakan sekolah, atau program-program kewarganegaraan yang telah diterapkan. Analisis kebijakan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana kewarganegaraan diintegrasikan dalam sistem pendidikan dan pembangunan SDM, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa peran kewarganegaraan memiliki dampak yang signifikan dalam membangun sistem pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia. Melalui analisis terhadap implementasi kebijakan pendidikan kewarganegaraan, ditemukan bahwa negara-negara yang memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan kewarganegaraan dalam kurikulum pendidikan cenderung menghasilkan individu yang lebih berdaya saing dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

1. **Penguatan karakter:** Pendidikan kewarganegaraan membantu dalam membentuk karakter individu dengan nilai-nilai moral dan sosial yang kuat. Melalui pembelajaran tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara, individu dapat menjadi anggota masyarakat yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap kepentingan bersama.

2. Peningkatan partisipasi dalam pembangunan: Dengan kesadaran akan peran dan tanggung jawab sebagai warga negara, individu cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik. Hal ini dapat menghasilkan masyarakat yang lebih dinamis dan berdaya saing.
3. Pemahaman pluralisme dan toleransi: Pendidikan kewarganegaraan juga membantu dalam memperkuat pemahaman tentang pluralisme dan toleransi di tengah masyarakat yang multikultural. Ini penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan menghargai keragaman.
4. Perspektif global: Melalui pendidikan kewarganegaraan yang berkualitas, individu dapat memahami peran mereka dalam konteks global. Mereka menjadi lebih aware terhadap isu-isu global seperti perubahan iklim, perdamaian, dan keadilan internasional.

Pengembangan sistem pendidikan yang memprioritaskan pendidikan kewarganegaraan perlu ditingkatkan sebagai bagian integral dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Negara-negara perlu mengakui pentingnya kewarganegaraan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan investasi dalam pembelajaran yang mendorong perkembangan karakter dan kesadaran sosial yang positif.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa peran kewarganegaraan sangat penting dalam membangun sistem pendidikan dan pembangunan SDM yang berkualitas. Kewarganegaraan melibatkan partisipasi aktif, tanggung jawab, dan kesadaran terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara. Integrasi konsep kewarganegaraan dalam pendidikan dapat membantu mengembangkan sikap, nilai, dan perilaku yang positif pada siswa, serta mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara aktif dalam pembangunan masyarakat dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Soekarno, I. (2018). Kewarganegaraan Indonesia. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Mulyasa, E. (2019). Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zama modern. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fitriyani, A., & Fauzi, A. (2020). Pendidikan karakter di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 182-189.
- Wibowo, A. (2021). Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif teori komunikasi. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1-12.
- Yusuf, M. (2021). Pengembangan karakter dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 54-65.